

# TUGAS AKHIR

PENGEMBANGAN MUSEUM SEMARAJAYA DI KECAMATAN KLUNGKUNG,  
KABUPATEN KLUNGKUNG, BALI



I DEWA MADE AGUNG PANJI DIAN WARDANA  
61.16.0134

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Dewa Made Agung Panji Dian Wardana  
NIM : 61160134  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Arsitektur Dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN MUSEUM SEMARAJAYA DI KECAMATAN  
KLUNGKUNG, KABUPATEN KLUNGKUNG, BALI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 23 Juni 2021

Yang menyatakan



I Dewa Made Agung Panji Dian Wardana  
NIM.61160134

## TUGAS AKHIR

Pengembangan Museum Semarajaya di Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

**I DEWA MADE AGUNG PANJI DIAN WARDANA**

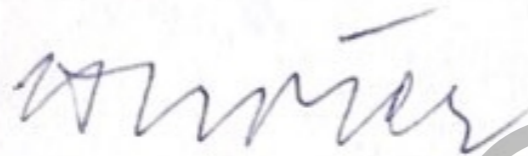
**61160134**

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 29 Juni 2021

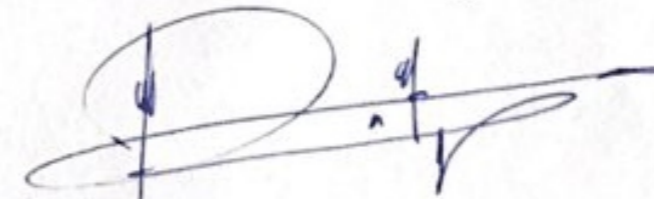
---

Dosen Pembimbing I



**Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.**

Dosen Pembimbing II



**Irwin Panjaitan, S.T., M.T.**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Museum Semarajaya di Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali  
Nama Mahasiswa : **I DEWA MADE AGUNG PANJI DIAN WARDANA**  
NIM : **61160134**  
Matakuliah : Tugas Akhir  
Semester : GENAP  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 9 Juni 2021

Yogyakarta, 29 Juni 2021

Dosen Pembimbing I



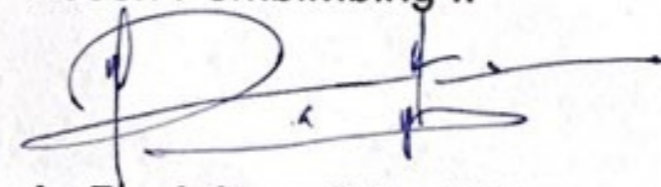
**Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.**

Dosen Penguji I



**Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.**

Dosen Pembimbing II



**Irwin Panjaitan, S.T., M.T.**

Dosen Penguji II



**Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

### **PENGEMBANGAN MUSEUM SEMARAJAYA DI KECAMATAN KLUNGKUNG, KABUPATEN KLUNGKUNG, BALI**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 29 Juni 2021



**I DEWA MADE AGUNG PANJI DIAN WARDANA**  
61.16.0134

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala berkat dan kasih karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Museum Semarajaya di Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberikan kasih karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. I Dewa Gede Suardana dan I Dewa Ayu Diany Agustini selaku orang tua penulis serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing selama pengerjaan tugas akhir.
4. Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji tugas akhir.
5. Bapak/ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar dan membagikan berbagai ilmu kepada penulis.
6. Viny Ratnasary yang selalu memberikan semangat dan doa selama pengerjaan tugas akhir ini.
7. William Ricardo Fritzan, Eka Krisna, Ceshiya, Cindy Sisilia Kahagi, Francho Wulur, Hadi Jaya, Septio Eriawan Tuah, Alvin Pratama, Yorlan Tunggele, Yoga Pradesa, Reginaldo Alvarez, yang selalu memberikan dukungan dan nasehat serta pertolongan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Rekan-rekan arsitektur angkatan 2016

Dalam tugas ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga dengan kerendahan hati, penulis akan menerima saran dan kritikan bagi pembaca laporan tugas akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembaca. Penulis juga mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyusunan laporan tugas akhir.

Yogyakarta, 29 Juni 2021



I Dewa Made Agung Panji Dian Wardana

## DAFTAR ISI

Sampul.....	i	Tuntutan Sirkulasi.....	29
Lembar Persetujuan.....	ii	Tuntutan Orientasi Bangunan.....	29
Lembar Pengesahan.....	iii	Tuntutan Vegetasi.....	29
Pernyataan Keaslian.....	iv	Utilitas.....	30
Kata Pengantar.....	v	Alur Pengunjunga Pameran Lama.....	31
Daftar isi.....	vi	Alur Pengunjunga Pameran Baru.....	32
Abstrak.....	vii	Ide Konsep Interior Auditorium.....	35
Abstract.....	viii	Ide Bentuk Auditorium.....	37
		Ide Struktur.....	38
Kerangka Berpikir.....	1	<b>Bab 5 : Konsep.....</b>	<b>39</b>
<b>Bab 1 : Pendahuluan.....</b>	<b>2</b>	Besaran Ruang Baru.....	39
Arti Judul.....	2	Zonasi.....	40
Latar Belakang.....	3	Sirkulasi.....	40
Rumusan Masalah		Vegetasi.....	40
Dan Tujuan.....	4	Orientasi Bangunan.....	40
<b>Bab 2 : Tinjauan Eksisting</b>		Utilitas.....	41
<b>Dan Site.....</b>	<b>5</b>	Alur Pengunjunga Pameran Beru.....	42
Tujuan Wisata Pengunjung.....	6	Ide Konsep Interior Auditorium.....	43
Evaluasi Arsitektural.....	7	Ide Bentuk Auditorium.....	44
Kesimpulan.....	10	Ide Struktur.....	45
<b>Bab 3 : Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>11</b>	<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>46</b>
Studi Preseden.....	18	<b>Lampiran.....</b>	<b>47</b>
Museum Bali Denpasar.....	18	Gambar Kerja.....	47
Neka Art Museum.....	20	Poster.....	91
Tinjauan Preseden.....	21	Kartu Konsultasi.....	99
<b>Bab 4 : Analisis.....</b>	<b>23</b>		
Pelaku Kegiatan.....	23		
Aktivitas Pengguna.....	24		
Besaran Ruang.....	25		
Zonasi.....	28		

## ABSTRAK

Kabupaten Klungkung memiliki berbagai tempat tujuan wisata yang bisa dikunjungi, antara lain Kertha Gosa. Kertha Gosa adalah objek wisata sejarah dan salah satu sumberdaya arkeologi yang telah berkembang. Komplek Kertha Gosa adalah bangunan kuno peninggalan kerajaan Klungkung. Kertha Gosa terdiri dari dua buah bangunan (bale) yaitu Bale Kertha Gosa dan Bale Kambang yang bersebelahan dengan Museum Semarajaya. Museum Semarajaya memiliki gaya desain yang berbeda dengan bangunan di sekitarnya yang memiliki gaya desain khas Bali. Museum Semarajaya memiliki gaya desain kolonial bercampur khas Bali pada beberapa bagian ornamen bangunan. Namun dengan dibangunnya museum yang berada di tengah kota sekalipun masyarakat lokal jarang untuk berkunjung ke museum itu. Ini disebabkan karena ada beberapa masalah pada bangunan museum yang harus diperbaharui. Salah satu contoh adalah ruang museum yang sempit sehingga beberapa benda koleksi museum tidak bisa dipajang atau diperlihatkan di museum karena tidak adanya tempat untuk itu. Perlu adanya pengembangan museum untuk memperbaiki hal tersebut.

Pada tugas akhir ini melakukan pengembangan pada museum Semarajaya dengan memaksimalkan ruang yang ada, dan tetap dengan desain arsitektur lokal Bali.



*Kata Kunci : Pengembangan, Museum Semarajaya, Arsitektur lokal*



## ABSTRACT

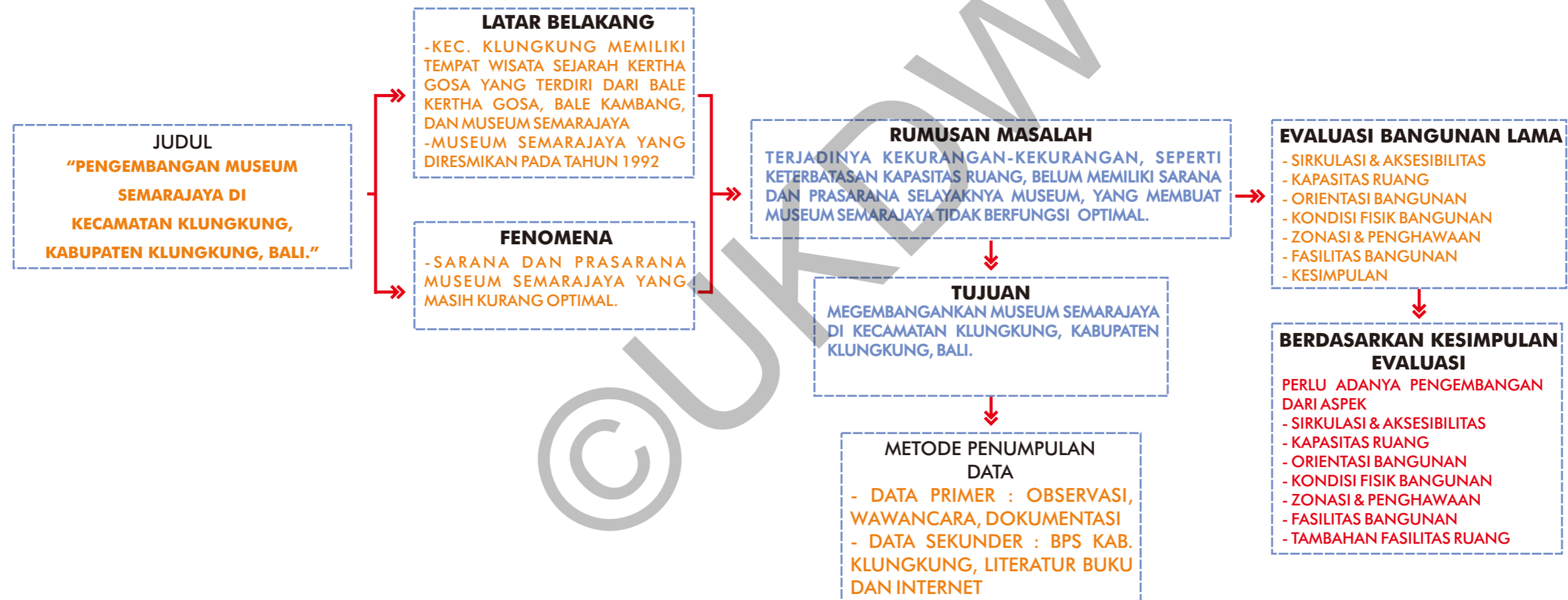
The Klungkung district has various tourist destinations available, including Kertha Gosa. Kertha Gosa is a tourist attraction for history and one of the growing archaeological resources. The Kertha Gosa complex is an ancient relic of the clcloth kingdom. Kertha Gosa consists of two buildings (bale) of Bale Kertha Gosa and Bale Kambang adjacent to the Semarajaya museum. The Semarajaya museum has a different design style from the building around it that has a Balinese typical design style. The Semarajaya museum has a Balinese mixed colonial style of design in some of its ornamented buildings. But with the creation of museums in the middle of the city, even local people rarely visited them. This is because there are problems with museum buildings that need to be renewed. One example is the narrow space in which some museum collections cannot be displayed in museums because there is no place for them. Museum development is required to correct that. At the end of this project, we are developing the Semarajaya museum by maximizing existing space, and sticking to Bali's local architectural design.

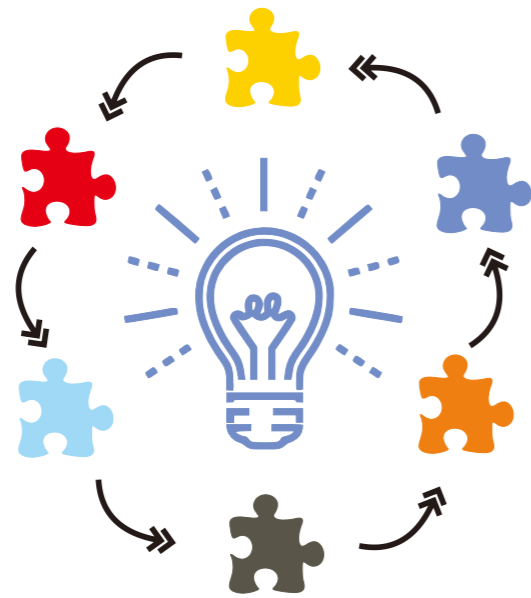
*Key words: Development, Semarajaya Museum, Local Architecture*





## KERANGKA BERPIKIR





Untuk mendapatkan pengertian atau gambaran tentang  
**"PENGEMBANGAN MUSEUM SEMARAJAYA KLUNGKUNG DI  
KECAMATAN KLUNGKUNG, KABUPATEN KLUNGKUNG, BALI"**  
perlu diketahui beberapa definisi seperti berikut :



**PENGEMBANGAN**

"Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey (Alim Sumarno, 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual."



**MUSEUM**

"Sebuah lembaga yang bersifat tetap dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat dan perkembangannya, tidak mencuri keuntungan, terbuka untuk umum, yang memperoleh, merawat, menghubungkan, dan memamerkan untuk tujuan-tujuan studi, pendidikan, kesenangan, benda-benda pembuktian manusia dan lingkungannya (International Council of Museums, 1974)."



**SEMARAJAYA**

"Nama Museum yang berada di Kabupaten Klungkung yang diambil dari nama Kerajaan Klungkung yaitu Semarajaya."



**KLUNGKUNG**

"Salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Bali."



**BALI**

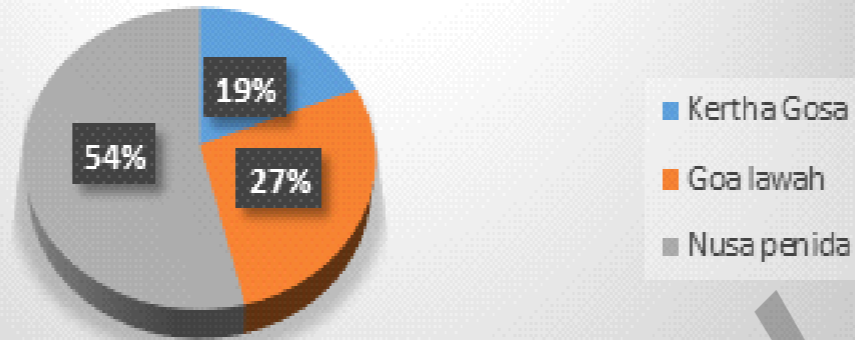
"Salah satu Propinsi yang berada di Indonesia."



**TOTAL JUMLAH PENGUNJUNG PARIWISATA TAHUN 2018**  
**± 249.000 orang**

Menurut laporan Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung. Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2018 sekitar **133.848** wisatawan berkunjung ke Nusa Penida. Sekitar **68.000+** wisatawan mengunjungi Goa Lawah dan lebih dari **47.000+** wisatawan berkunjung ke Kertha Gosa.

## Jumlah Wisatawan



1



NUSA PENIDA

2



PURA GOA LAWAH

3



KERTHA GOSA



**KOTA KLUNGKUNG MEMILIKI TUHUN WISATA SEJARAH KERTHA GOSA YAG TERDIRI DARI BALE KAMBANG, BALE KERTHA GOSA, MUSEUM SEMARAJAYA**

Kertha Gosa



+



Kertha Gosa adalah objek wisata sejarah dan salah satu sumberdaya arkeologi yang telah berkembang menjadi objek pariwisata. Komplek Kertagosa adalah bangunan kuno peninggalan kerajaan Klungkung. Kertha Gosa terdiri dari dua buah bangunan (bale) yaitu Bale Kertha Gosa dan Bale Kambang (dikelilingi kolam Taman Gili), bersebelahan dengan Museum Semarajaya.



BALE KAMBANG



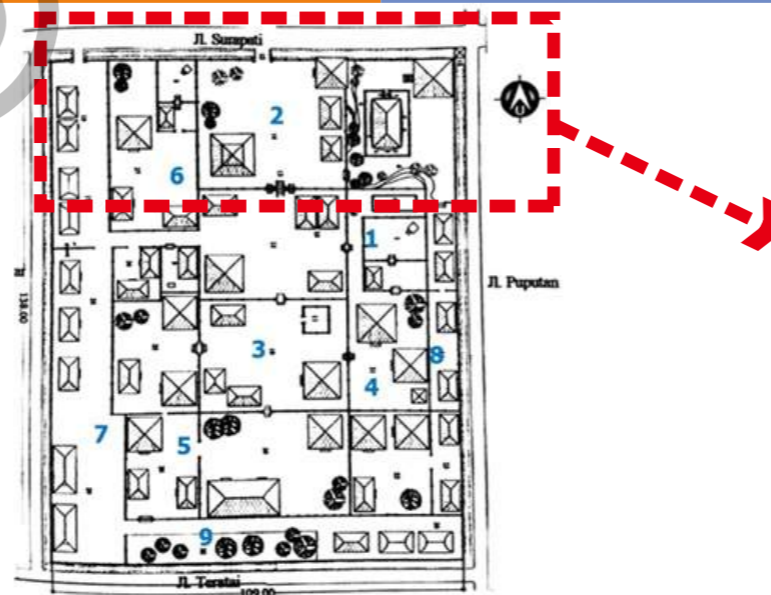
BALE KERTHA GOSA



MUSEUM SEMARAJAYA



PERUBAHAN KAWASAN



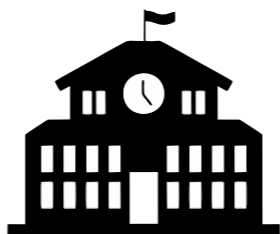
Site plan Puri Klungkung 1908



Site plan saat ini dengan adanya Museum Semarajaya

## MUSEUM SEMARAJAYA KLUNGKUNG

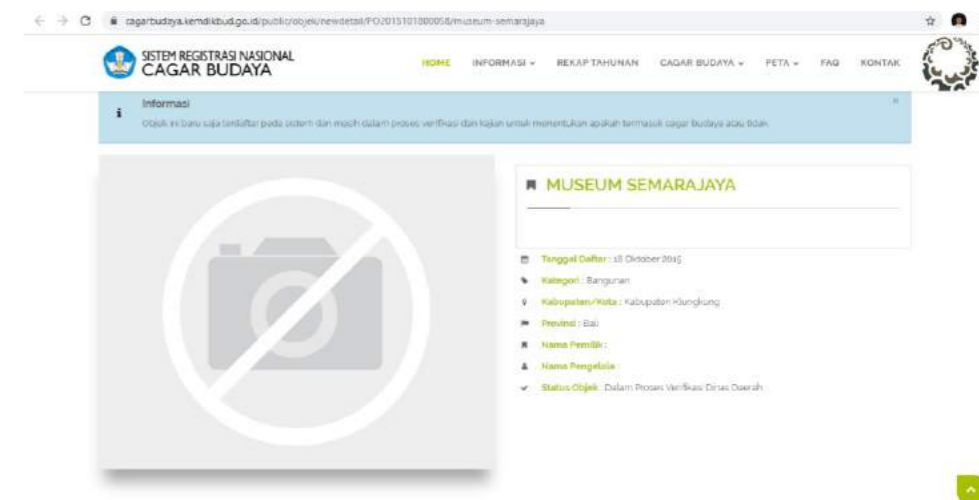
Untuk memperingati tonggak perjuangan perang Puputan Klungkung yang terjadi pada tanggal **28 April 1908**, dibangunlah dua bangunan yang dijadikan tempat untuk memperingati perang Puputan Klungkung yakni Monumen Puputan Klungkung dan Museum Semarajaya yang peresmian dilakukan oleh Bapak Rudini yang menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri Indonesia pada tanggal **28 April 1992**.



MUSEUM DIBANGUN PADA TAHUN **1920-an** SEBAGAI SEKOLAH PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA



DIRESMIKAN MENJADI MUSEUM PADA TANGGAL **28 APRIL 1992**



MENURUT **SISTEM REGISTRASI NASIONAL CAGAR BUDAYA** TAHUN 2020, MUSEUM SEMARAJAYA SUDAH DIDAFTARKAN SEJAK TANGGAL **18 OKTOBER 2015**, NAMUN HINGGA SAAT INI MASIH DALAM PROSES

## FENOMENA

"Selain masalah listrik, pihak UPTD Museum Semarajaya tahun ini juga akan melakukan **renovasi** terhadap satu ruangan. Bahkan beberapa koleksi tidak bisa dipajang karena **keterbatasan kapasitas ruangan**. Misal silsilah keluarga raja-raja kerajaan Klungkung dan beberapa lukisan wayang Kamasan yang sempat disimpan di ruang kerja museum.

Museum Semarajaya hingga saat ini masih masuk dalam klasifikasi type C, atau tipe terendah. Terlebih sampai saat ini Museum Semarajaya masih keterbatasan SDM, tidak memiliki kurator dan belum memiliki sarana **prasarana museum yang memadai seperti laboratorium, audio visual, dan panggung terbuka**" (Tribun-bali.com, 2020).



Listrik Tiba-Tiba Mati, Museum Semarajaya Klungkung Kekurangan Daya Listrik  
Sumber : www.tribun-bali.com, 2020



"Dengan permasalahan tersebut maka perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana museum yang memadai. Ini dikarenakan museum memiliki fungsi sebagai media pembelajaran sejarah bagi anak-anak maupun masyarakat setempat dan peninggalan sejarah yang bisa menjadi objek pariwisata"

### RUMUSAN MASALAH

TERJADINYA KEKURANGAN-KEKURANGAN, SEPERTI KETERBATASAN KAPASITAS RUANG, BELUM MEMILIKI SARANA DAN PRASARANA SELAYAKNYA MUSEUM, YANG MEMBUAT MUSEUM SEMARAJAYA TIDAK BERFUNGSI OPTIMAL.



### TUJUAN

MEGEMBANGKAN MUSEUM SEMARAJAYA DI KECAMATAN KLUNGKUNG, KABUPATEN KLUNGKUNG, BALI

### SASARAN

Menjadikan Museum Semarajaya sebagai tujuan wisata sejarah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, pelajar dan masyarakat setempat dengan bangunan yang sesuai dengan standarisasi Museum yang lebih baik.



### METODE PENGUMPULAN DATA

#### DATA PRIMER

- Observasi, yaitu dengan metode pengamatan langsung dan pengumpulan data pada lapangan untuk mengetahui eksisting pada site dan sekitar site.
- Wawancara, yaitu dengan metode bertanya pada kepada narasumber yang ditargetkan yaitu seperti pemandu wisata, dan wisatawan yang berkunjung ke Museum Semarajaya.
- Dokumentasi, yaitu dengan metode pengambilan data yang berupa media dalam bentuk foto.

#### DATA SEKUNDER

- Kabupaten Klungkung dalam angka 2019.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015
- Literatur buku, internet.

# BAB V - KONSEP



## BESARAN RUANG BARU

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	PERALATAN	LUAS m2
PENGELOLA	RUANG KEPALA STAFF	Meja dan kursi kerja	1,20
		Lemari Kabinet	0,84
		Area barang/alat	1,50
		Asumsi orang duduk	0,80
		Sirkulasi 20%	0,86
		<b>TOTAL</b>	<b>5,2</b>
	RUANG STAFF	Meja dan kursi kerja	3,60
		Lemari Kabinet	2,52
		Area barang/alat	1,50
		Asumsi orang duduk	2,40
		Sirkulasi 20%	2,00
		<b>TOTAL</b>	<b>12,02</b>
	RUANG FOTOCOPY	Meja dan kursi kerja	1,20
		Mesin fotocopy	0,46
		Asumsi orang berdiri	3,20
		Sirkulasi 30%	1,45
		<b>TOTAL</b>	<b>6,31</b>
	RUANG ARSIP	Rak arsip	8,00
		Sirkulasi 30%	2,40
		<b>TOTAL</b>	<b>10,40</b>
	RUANG RAPAT	Meja dan kursi kerja	56,00
		Sirkulasi 30%	16,80
		<b>TOTAL</b>	<b>72,80</b>
	RUANG TAMU	Sofa	2,40
		Asumsi orang berdiri	3,78
		Sirkulasi 30%	1,85
		<b>TOTAL</b>	<b>8,03</b>
RUANG CLEANING SERVICE		4,00	
	Sirkulasi 20%	0,80	
	<b>TOTAL</b>	<b>4,80</b>	
PANTRY		2,60	
	Sirkulasi 20%	0,52	
	<b>TOTAL</b>	<b>3,12</b>	
TOILET	Urinoir	3,00	
	WC	9,00	
	Wastafel	1,50	
	Sirkulasi 30%	4,05	
	<b>TOTAL</b>	<b>17,55</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>TOTAL</b>	<b>140,23</b>	

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	PERALATAN	LUAS m2
PARKIR	PARKIR PENGELOLA	Mobil (2,50 x 5,00)	50,00
		Motor (0,75 x 2,25)	16,80
		Sirkulasi 50%	33,40
		<b>TOTAL</b>	<b>100,20</b>
	POS SATPAM		4,00
		Sirkulasi 20%	0,80
		<b>TOTAL</b>	<b>4,80</b>
	PARKIR PENGUNJUNG	Mobil (2,50 x 5,00)	87,50
		Motor (0,75 x 2,25)	33,60
		BUS (3,00 x 12,00)	75,00
		Sirkulasi 50%	98,05
		<b>TOTAL</b>	<b>294,15</b>
		<b>TOTAL</b>	<b>399,15</b>

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	PERALATAN	LUAS m2	
PAMERAN	RUANG AUDITORIUM	Hall	13,50	
		Ruang	105,00	
		Panggung	90,00	
		Back stage	40,00	
		Toilet	13,50	
		Sirkulasi 30%	78,60	
		<b>TOTAL</b>	<b>340,60</b>	
		RUANG PAMERAN	Ruang Pameran 1	15,00
				25,60
			Ruang Pameran 2	28,92
			25,60	
	Ruang Pameran 3		22,44	
			25,60	
	Ruang Pameran 4		50,16	
	Ruang Pameran 5		50,16	
	Toilet		13,50	
	Sirkulasi 30%		77,09	
	<b>TOTAL</b>		<b>334,07</b>	
	<b>TOTAL</b>	<b>674,67</b>		

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	PERALATAN	LUAS m2
SERVICE	GUDANG	Ruang penyimpanan	6,00
		Lemari Penyimpanan	5,60
		Asumsi orang berdiri	2,52
		Sirkulasi 20%	2,82
		<b>TOTAL</b>	<b>16,94</b>
	RUANG ME/ GENSET	Ruang Genset	16,00
		Panel ME	16,00
		Asumsi orang berdiri	3,15
		Sirkulasi 30%	10,55
		<b>TOTAL</b>	<b>45,70</b>
	RUANG ARSIP	Ruang satpam	15,00
		Meja dan komputer	
		Sirkulasi 30%	4,50
		<b>TOTAL</b>	<b>19,50</b>
	PANTRY		5,20
Sirkulasi 30%		1,56	
<b>TOTAL</b>		<b>6,76</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>TOTAL</b>	<b>88,90</b>	

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	PERALATAN	LUAS m2
PENJAGA	RESEPSIONIST	Meja dan kursi kerja	12,00
		Asumsi orang berdiri	1,26
		Sirkulasi 20%	3,97
		<b>TOTAL</b>	<b>17,23</b>
	RUANG GANTI		3,00
		Sirkulasi 20%	0,60
	<b>TOTAL</b>	<b>3,60</b>	
	RUANG LOKER	Loker	1,6
		Asumsi orang berdiri	2,52
		Sirkulasi 20%	0,82
		<b>TOTAL</b>	<b>4,94</b>
	RUANG CLEANING SERVICE		4,00
		Sirkulasi 20%	0,80
		<b>TOTAL</b>	<b>4,80</b>
	GUDANG	Kotak display	12,00
		Papan display	6,00
		Sirkulasi 30%	5,40
		<b>TOTAL</b>	<b>23,40</b>
RUANG POS SATPAM		4,50	
	Sirkulasi 20%	0,90	
	<b>TOTAL</b>	<b>5,40</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>TOTAL</b>	<b>59,37</b>	

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	PERALATAN	LUAS m2
PENUNJANG	RUANG STAFF PENJUAL	Meja dan kursi kerja	1,20
		Lemari Kabinet	0,84
		Area barang/alat	1,50
		Asumsi orang duduk	0,80
		Sirkulasi 20%	0,86
	<b>TOTAL</b>	<b>5,2</b>	
	RUANG CLEANING SERVICE		4,00
		Sirkulasi 20%	0,80
		<b>TOTAL</b>	<b>4,80</b>
	CAFÉ	Meja makan dan kursi	30,00
		Gazebo	18,00
		Ruang Panjual	3,36
		Sirkulasi 30%	15,40
		<b>TOTAL</b>	<b>66,76</b>
		<b>TOTAL</b>	<b>76,76</b>

**PENGELOLA** 140,23  
**PENUNJANG** 76,76  
**PAMERAN** 674,67  
**SERVICE** 88,90  
**PENJAGA** 59,37  


---

**TOTAL** 1.039,93 m2

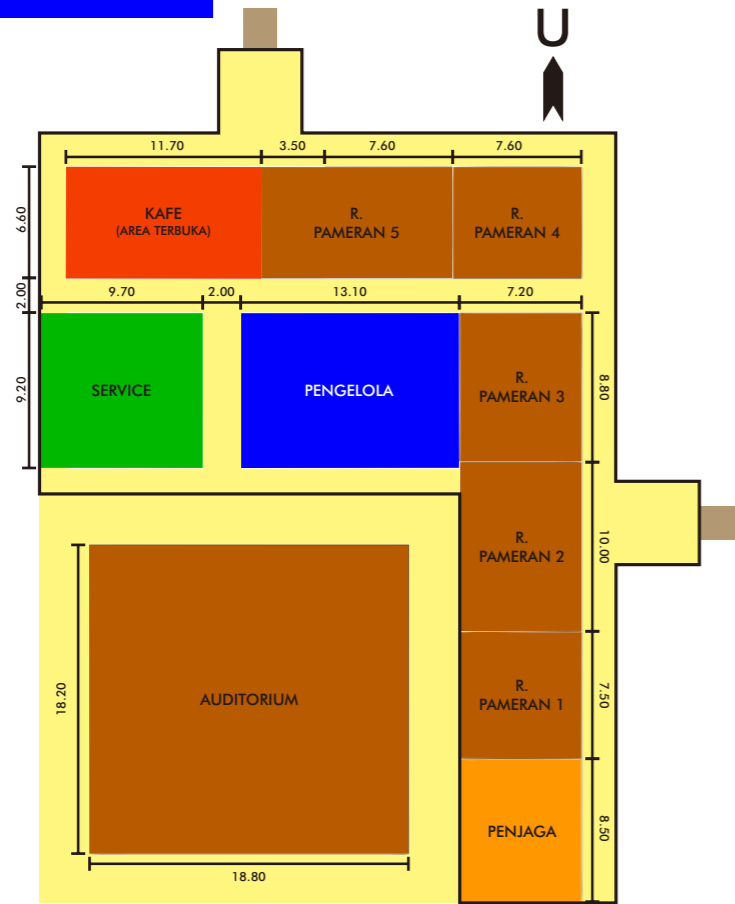


**KDB** = 40% x Luas Lahan Keseluruhan  
 = 40% x 6.956,48 m2  
 = **2.782,6 m2**

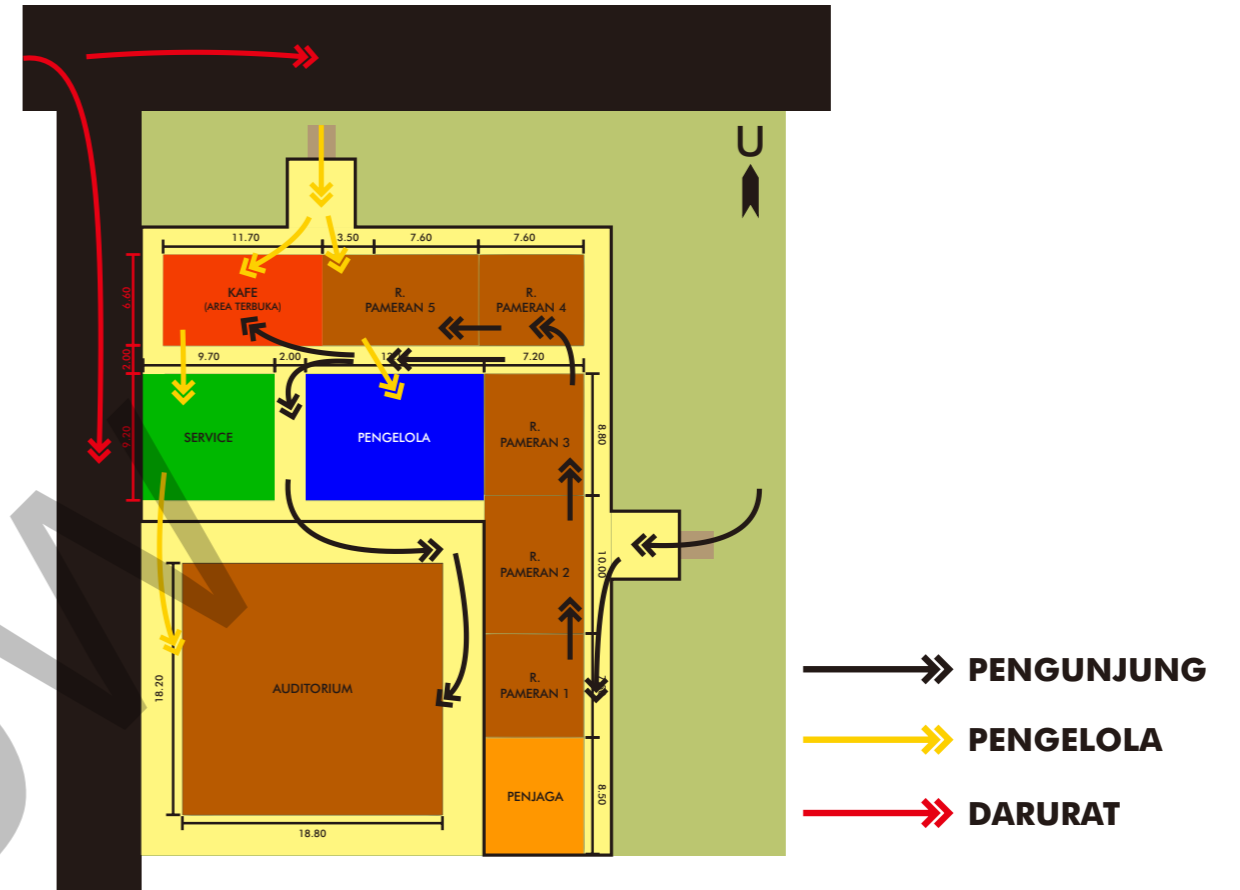
# BAB V - KONSEP

## ZONASI

- PENGELOLA**
- PENUNJANG**
- PAMERAN**
- SERVICE**
- PENJAGA**

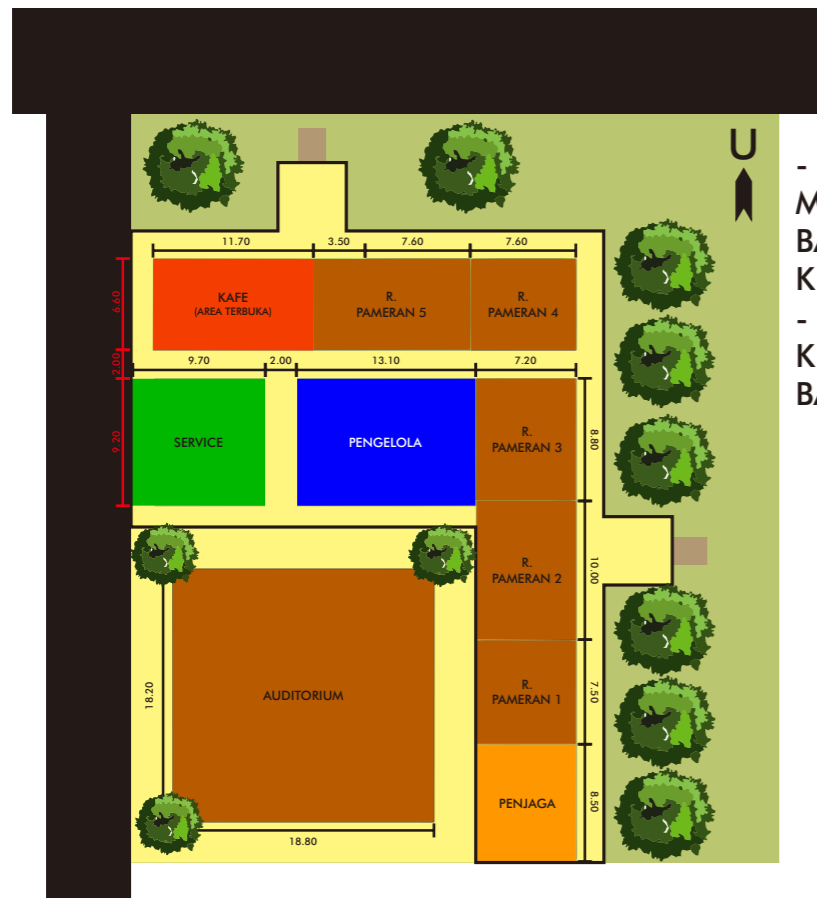


## SIRKULASI



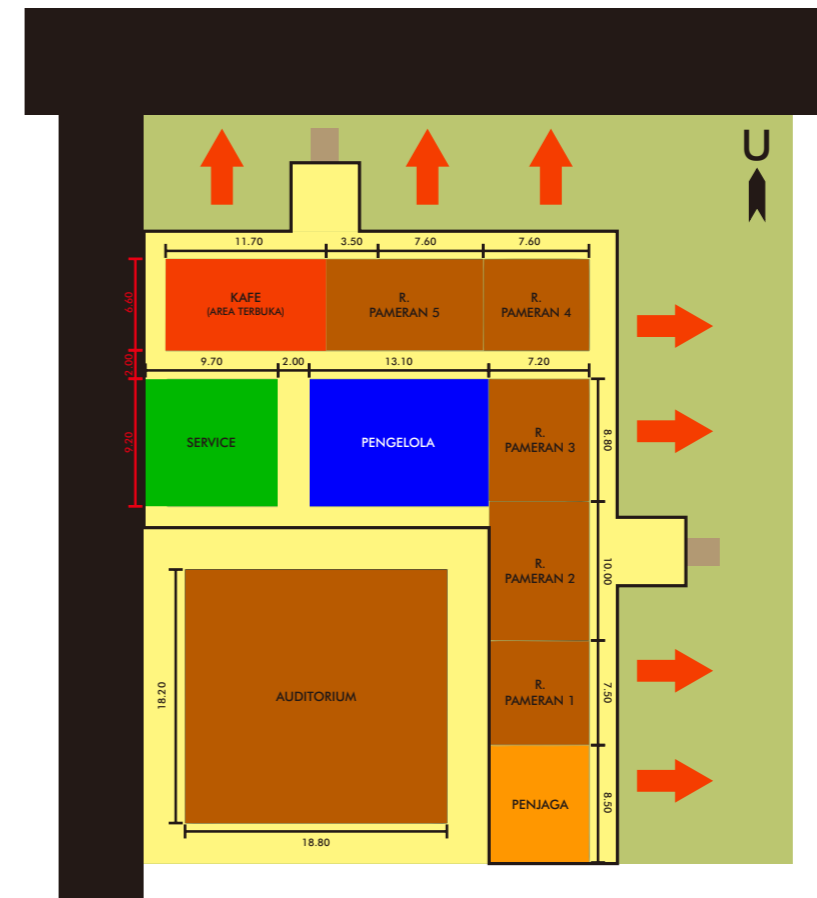
- PENGUNJUNG**
- PENGELOLA**
- DARURAT**

## VEGETASI



- VEGETASI BERUPA PEPOHONAN MEMBERIKAN PERLINDUNGAN BAGI BANGUNAN YANG MENGHADAP KE TIMUR ATAU KE BARAT
- BISA UNTUK MEREDUKSI SUARA KENDARAAN KARENA BANGUNAN BERADA DI PINGGIR JALAN.

## ORIENTASI BANGUNAN



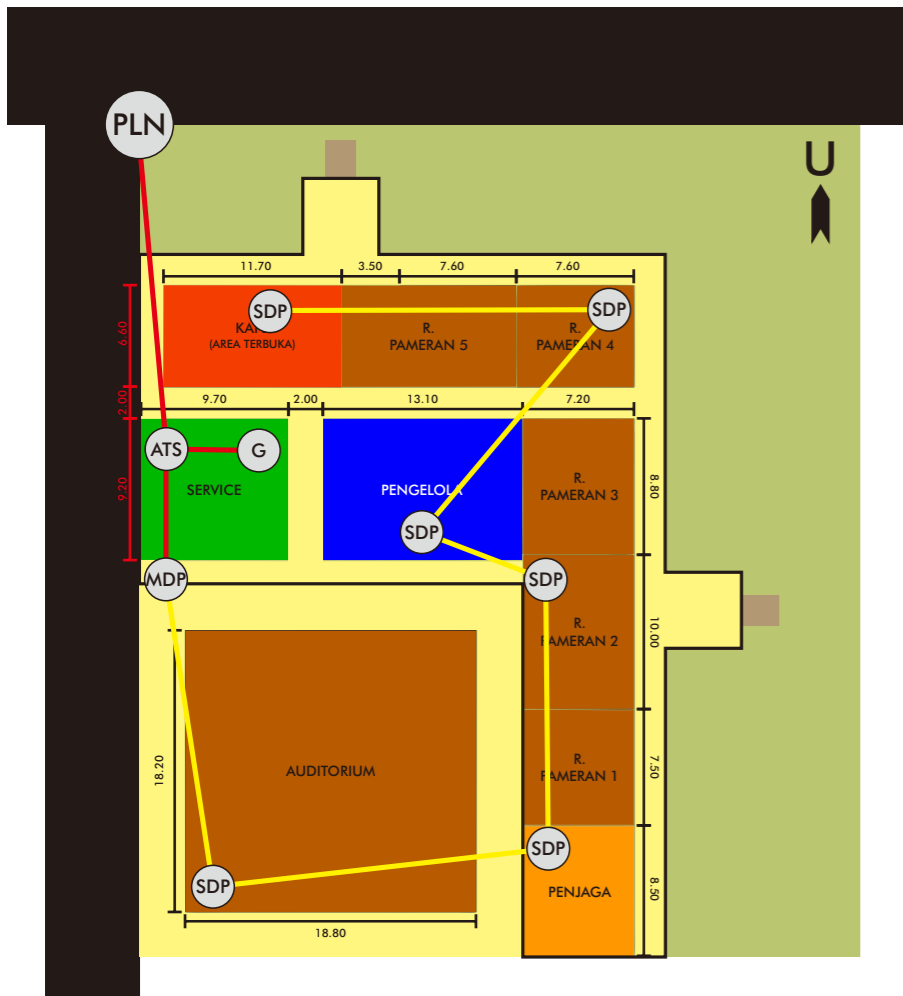
- ORIENTASI BANGUNAN MENGHADAP KE TIMUR SEBAGAI FASAD BANGUNAN.
- ORIENTASI BANGUNAN MENGHADAP KE JALAN (UTARA) SEBAGAI FASAD BAGUNAN.



## UTILITAS



### JARINGAN LISTRIK

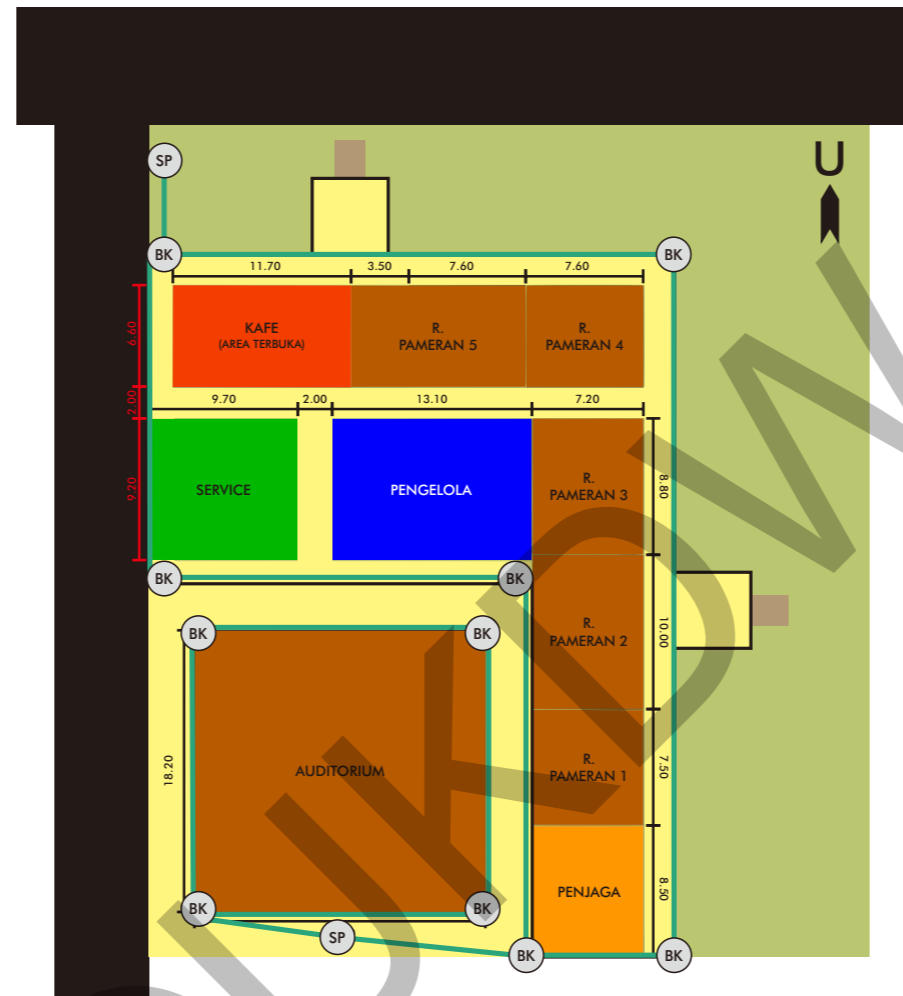


#### KETERANGAN

- (PLN)** SUMBER LISTRIK
- (G)** GENSET
- (MDP)** MAIN DISTRIBUTION PANEL
- (ATS)** AUTOMATIC TRANSFER SWITCH
- (SDP)** SUB DISTRIBUTION PANEL
- JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI
- JARINGAN LISTRIK TEGANGAN RENDAH



### SALURAN AIR HUJAN DAN DRAINASE



#### KETERANGAN

- (BK)** BAK KONTROL
- (SP)** SUMUR PERESAPAN
- SALURAN AIR HUJAN



### SALURAN AIR BERSIH DAN KOTOR

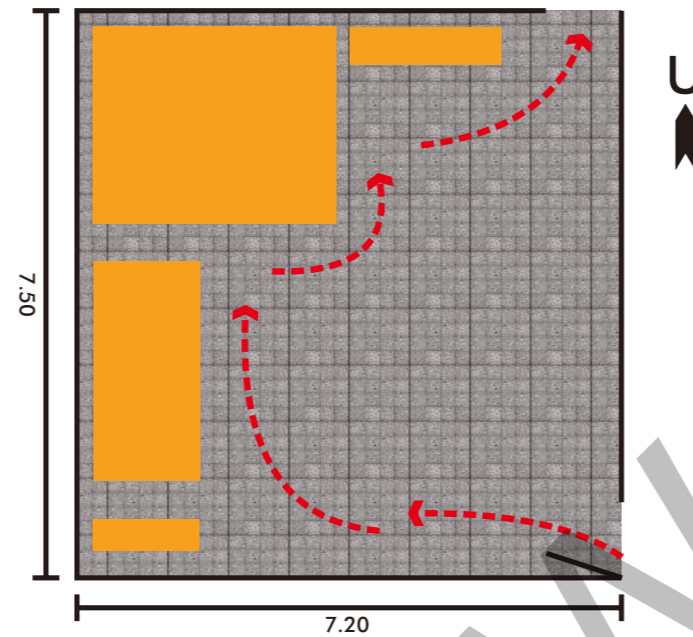
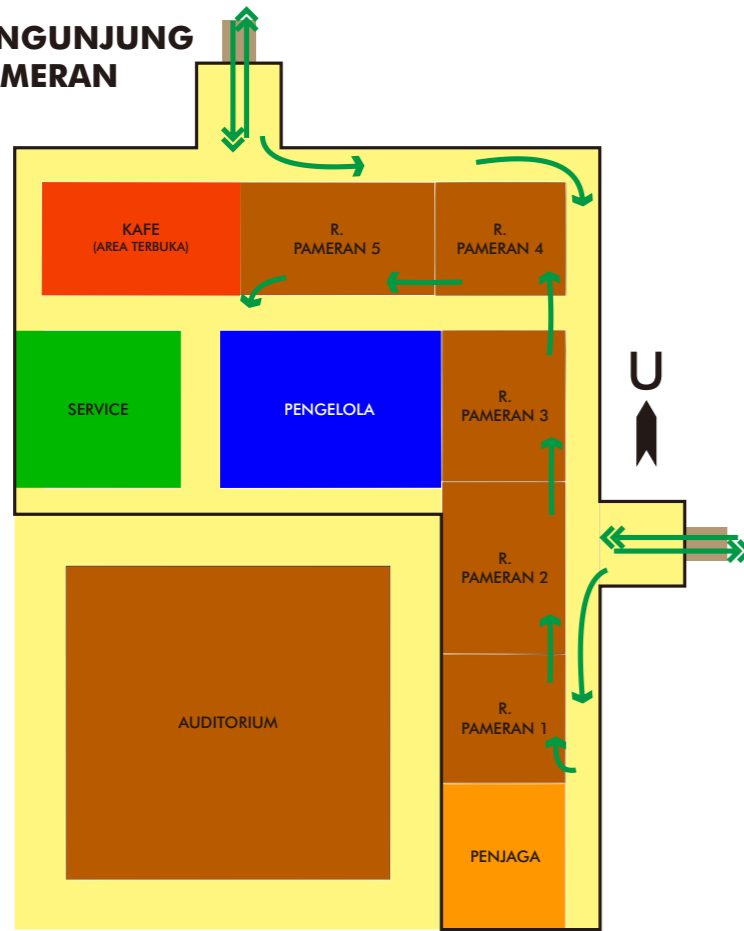


#### KETERANGAN

- (BK)** BAK KONTROL
- (BL)** BAK KONTROL LEMAK
- (P)** POMPA
- (SB)** SUMUR BOR
- (SP)** SUMUR PERESAPAN
- (ST)** SEPTIC TANK
- (TT)** TOWER TANK
- (T)** TOILET
- SALURAN AIR TINJA
- SALURAN AIR KOTOR
- SALURAN AIR LEMAK
- AIR BERSIH



## ALUR PENGUNJUNG PADA PAMERAN (BARU)

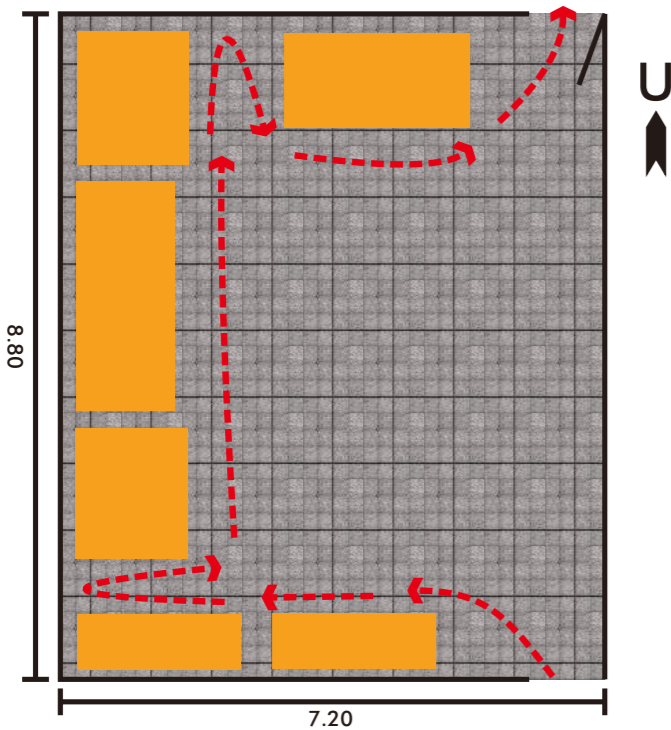
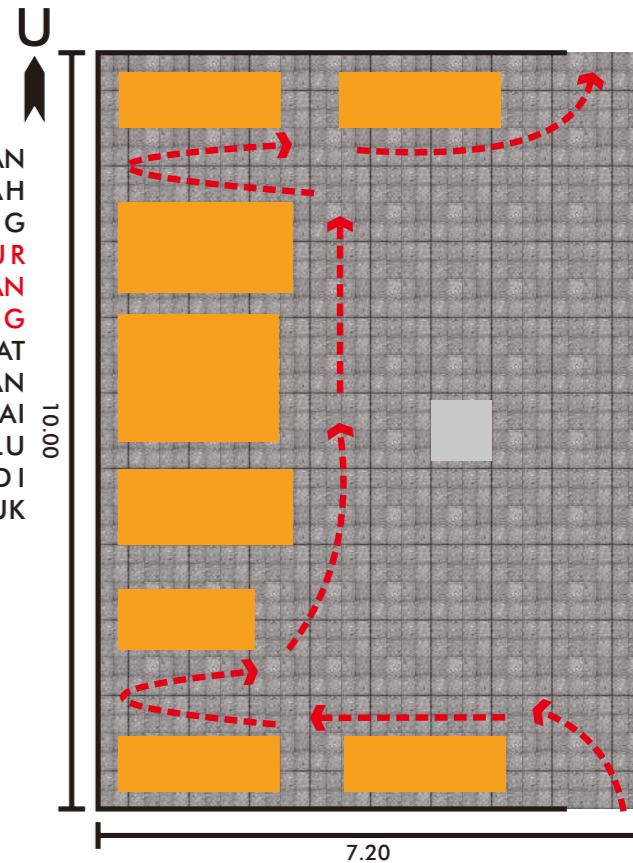


### R. PAMERAN 1

RUANG PAMERAN 1 MEMILIKI ALUR PENGUNJUNG DARI PINTU MASUK DI BAGIAN SELATAN, LALU MELIHAT BENDA-BENDA PENINGGALAN TERSEBUT SETELAH ITU PENGUNJUNG AKAN MELIHAT AKSES UNTUK MENUJU RUANG PAMERAN 2 DI ARAH UTARA.

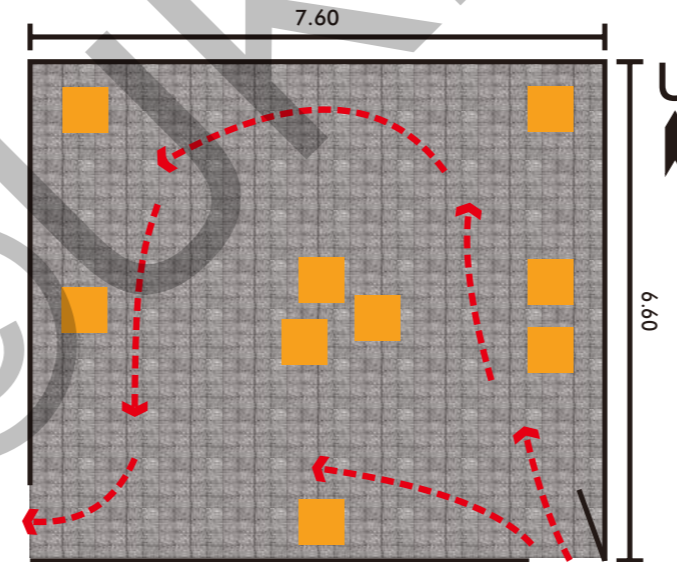
### R. PAMERAN 2

AKSES MASUK RUANG PAMERAN 2 DARI SELATAN, SETELAH MENGENJUNGI RUANG PAMERAN 1. **POLA ALUR PENGUNJUNG BISA DIKATAKAN MENGELILINGI 3/4 RUANG** SEMBARI MENGAMATI/MELIHAT BENDA-BENDA PENINGGALAN KERAJAAN SEPERTI BERBAGAI MACAM KERIS, DLL. LALU PENGUNJUNG AKAN DI ARAHKAN KE UTARA UNTUK MENUJU RUANG PAMERAN 3.



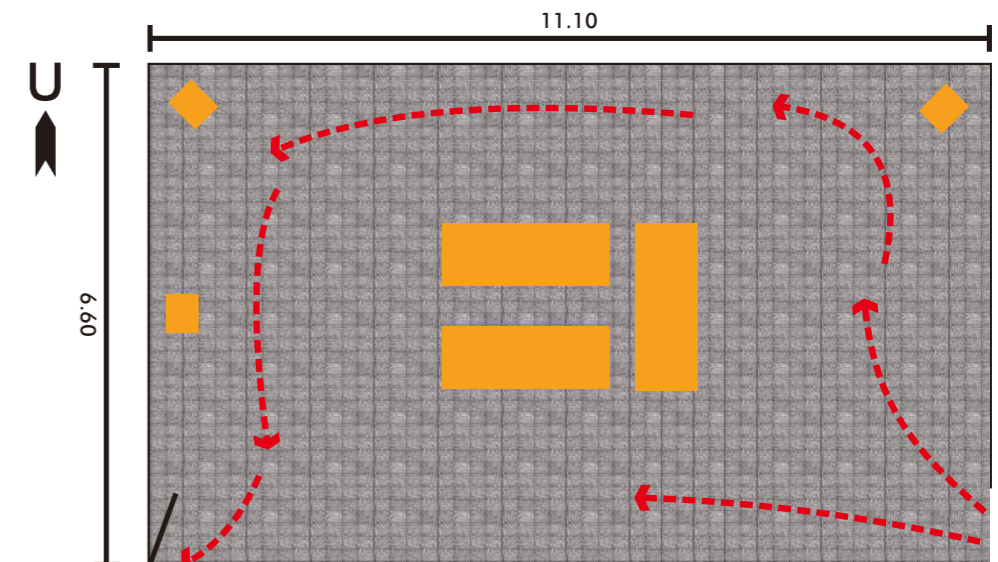
### R. PAMERAN 3

AKSES MASUK RUANG PAMERAN 3 DARI SELATAN SETELAH MELEWATI RUANG PAMERAN 1 DAN 2. DI RUANGAN INI PEGUNJUNG DAPAT MELIHAT BENDA-BENDA ADAT ISTIADAT AGAMA HINDU SPERTI SARANA PERSEMBAHYANGAN, MANEKIN BARONG, GAMELAN. TERDAPAT JUGA BEBERAPA LUKISAN DI RUANG TERSEBUT. **POLA ALUR PENGUNJUNG DI RUANG PAMERAN 3 SAMA SEPERTI RUANG SEBELUMNYA YAITU 3/4 RUANG.** SETELAH ITU AKSES UNTUK MENUJU RUANG PAMERAN 4 ADA DI BAGIAN UTARA.



### R. PAMERAN 4

AKSES MASUK RUANG PAMERAN 4, DARI SELATAN SETELAH KELUAR DARI RUANG PAMERAN 3. DI RUANG PAMERAN 4 PENGUNJUNG DAPAT MELIHAT/MENGAMATI LUKISAN DAN FOTO-FOTO PENINGGALAN KERAJAAN. DENGAN FUNGSI RUANG SEBAGAI PAMERAN LUKISAN **ALUR PENGUNJUNG MENGELILINGI RUANGAN** TERSEBUT KARENA LUKISAN-LUKISAN TERSEBUT DI PAJANG PADA BAGIAN DINDING RUANGAN. SETELAH SELESAIN MENGAMATI/MELIHAT PAMERAN DI RUANG 4 PENGUNJUNG AKAN DIARAHKAN DIBAGIAN SISI BARAT TERDAPAT AKSES MENUJU RUANG PAMERAN 5.



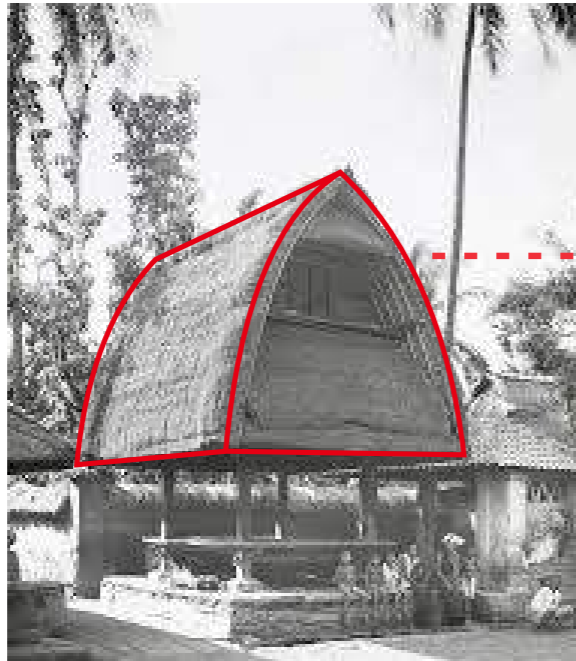
### R. PAMERAN 5

AKSES MASUK RUANG PAMERAN 5, DARI TIMUR SETELAH MELEWATI RUANG PAMERAN 4. RUANGAN INI SAMA SEPERTI RUANG SEBELUMNYA YAITU PENGUNJUNG DAPAT MELIHAT/MENGAMATI LUKISAN-LUKISAN YANG ADA DI RUANGAN TERSEBUT DAN ADA BEBERAPA FOTO YANG DILETAKKAN DI MEJA DI TENGAH-TENGAH RUANG. DENGAN MERESPON BENDA2 YANG DI LETAKKAN PADA BAGIAN TENGAH BANGUNAN SERTA LUKISAN-LUKISAN YANG DILETAKKAN PADA DINDING MAKA ALUR PENGUNJUNG DI RUANG PAMERAN 5 INI MENGELILINGI RUANGAN ATAU MEMUTARI MEJA YANG BERADA DI TENGAH RUANGAN. LALU PINTU KELUAR BERADA DI POJOK ANTARA BARAT DAN SELATAN



## IDE BENTUK AUDITORIUM

Jineng/lumbung sebagai tempat untuk menyimpan hasil panen, berupa padi dan hasil kebun lainnya. Fungsinya sebagai penyimpanan hasil panen yang berupa gabah di bagian atapnya. Dan dibawahnya dibentuk menyerupai bale untuk tempat berkegiatan atau bersantai dan bercengkrama bersama keluarga. Orang-orang yang memiliki jineng ini biasanya golongan petani yang memiliki hasil panen setiap tahun.

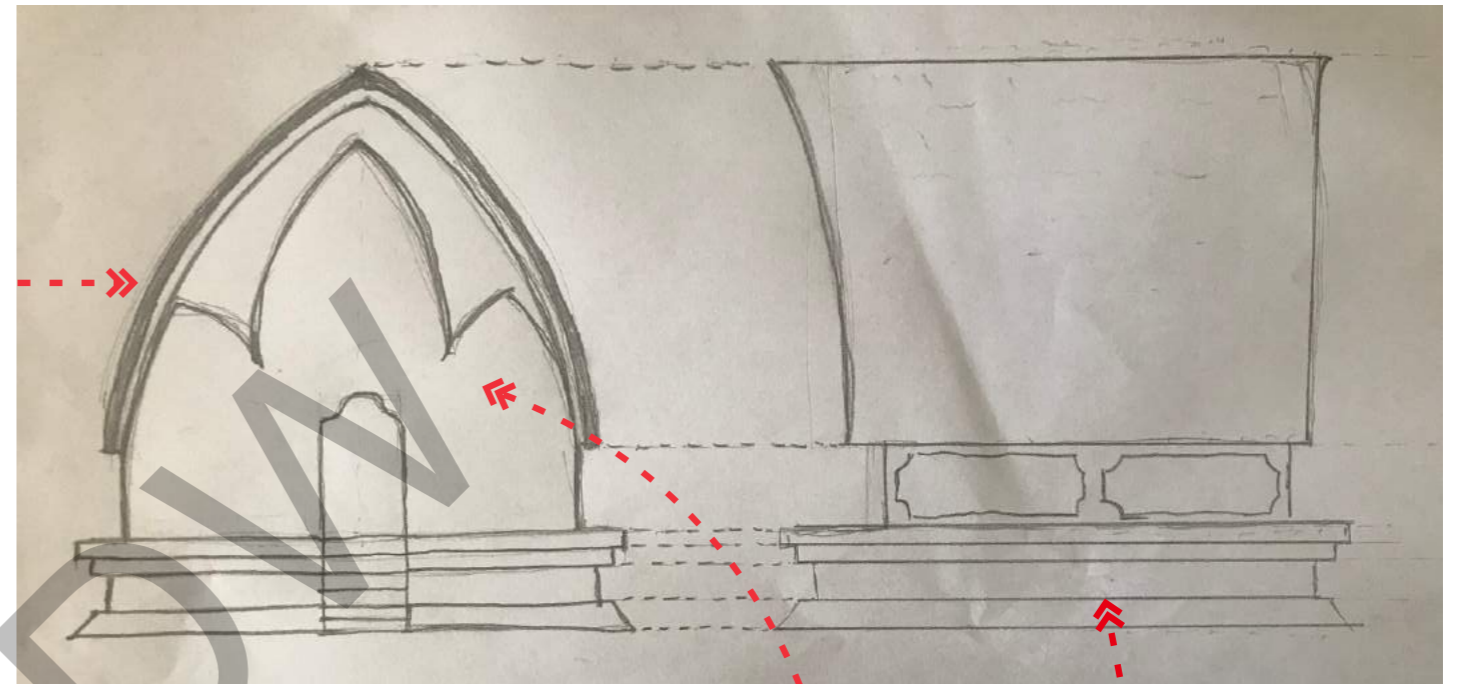


Dalam Arsitektur Bali ada konsep Tri Angga, yaitu tiga bagian yang harus ada pada bangunan yaitu kepala, badan dan kaki. Jika diterjemahkan maksudnya adalah tiga komponen struktur yaitu *Sub Structure* (Kaki) yaitu pondasi yang kokoh menginjak bumi, *Super Structure* (Badan) yaitu tiang/kolom yang tegak berdiri sebagai elemen vertikal dan *Upper Structure* (Kepala) yaitu Atap bangunan yang menaungi semua fungsi di bawahnya. Dalam Arsitektur Bali, ketiganya harus selaras dan seimbang secara skala dan proporsi. Perbandingan ukuran pondasi, tiang dan atap harus seimbang dan terlihat proporsional. Selain itu Arsitektur Bali juga menuntut agar elemen kepala, badan dan kaki terlihat jelas dalam bangunan (Arsitur Studio, 2020).

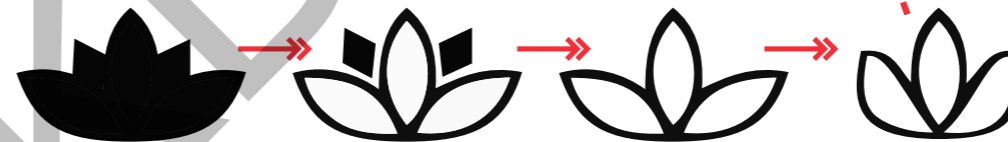


IDE BENTUK KUBAHAN MASA AUDITORIUM  
TAMPAK AKSONOMETRI

## IDE DESAIN AUDITORIUM TAMPAK DEPAN & SAMPING



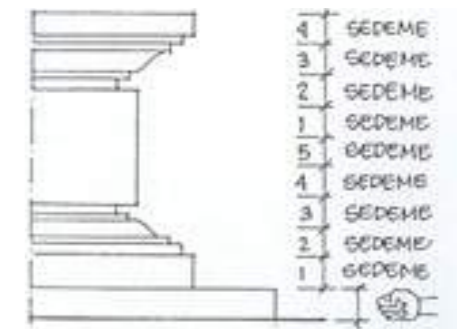
IDE DESAIN ATAP



IDE TRANSFORMASI BENTUK



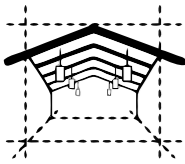
FASAD LENGKUNGAN BAGIAN DEPAN  
TERINPIRASI DARI SILOET BUNGA CEMPAKA  
PUTIH DAN SEKALIGUS MASKOT  
KABUPATEN KLUNGKUNG



BATARAN BAGIAN BAWAH BANGUNAN  
DARI DESAIN BANGUNAN TRADISONAL  
BALI

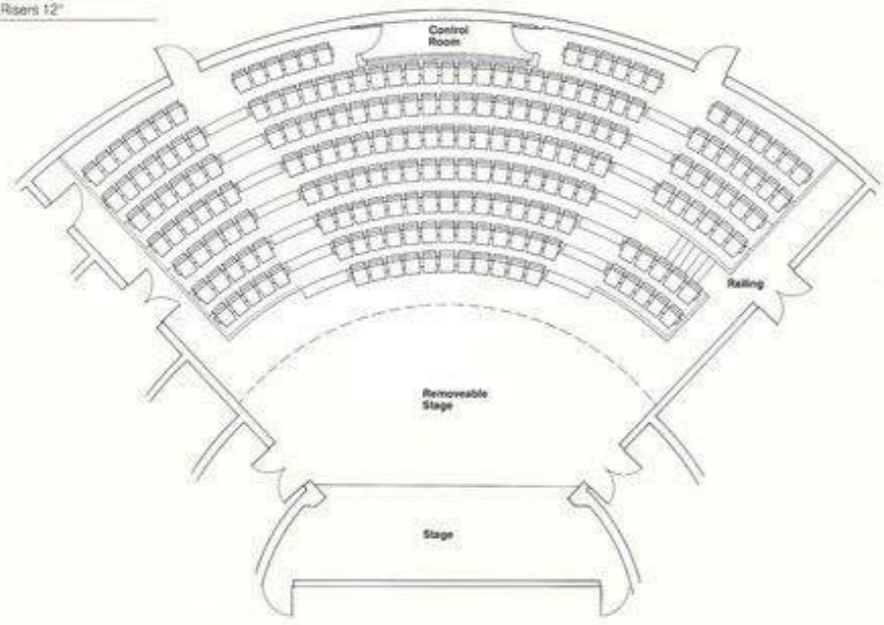


IDE FASAD BANGUNAN AUDITORIUM  
MENGUNAKAN BATU BATA DAN  
DIPADUKAN DENGAN ORNAMEN UKIRAN  
KHAS BALI

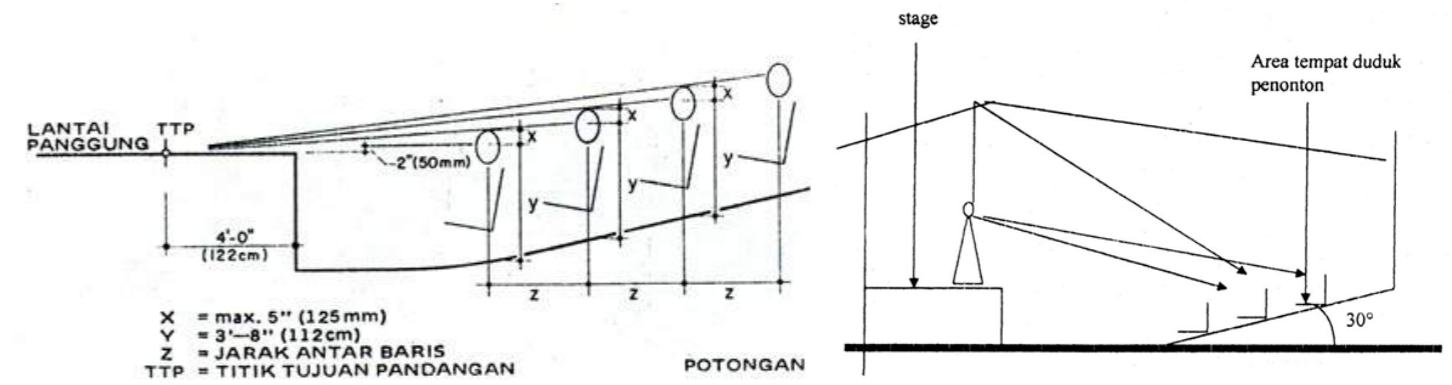


## IDE KONSEP INTERIOR AUDITORIUM

Basic Theater Form	Wide Fan
Quantity of Seats	208
Seating Area	1510 Sq. Ft.
Space per Seat	7.7 Sq. Ft.
Row Spacing	3'-0" / 3'-2"
Most Distant Seat	45'-0"
Stage Elevation	1'-9"
Floor Design	Risers 12"

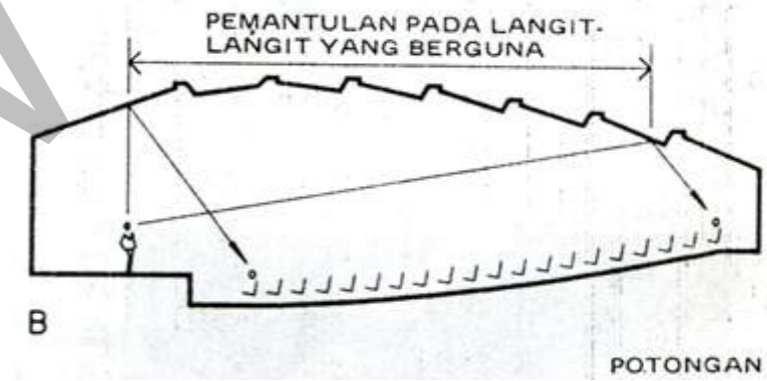


IDE LAYOUT KIPAS



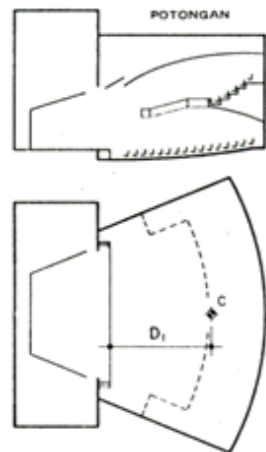
Metoda untuk mendapatkan garis pandang yang baik.  
 Sumber: Doelle (1990:56)

Pemiringan area penonton.  
 Sumber: Doelle (1990:56)



Bentuk plafond yang dimiringkan dengan permukaan tak beraturan  
 Sumber: Doelle (1990:57)

Dari gambar diatas terlihat bahwa sebagian besar bunyi langsung (*direct sound*) dipantulkan dengan waktu tunda yang panjang kemudian disebarkan ke arah penonton sehingga bunyi langsung dapat diterima sebagian besar penonton hingga ke tempat duduk terjauh.



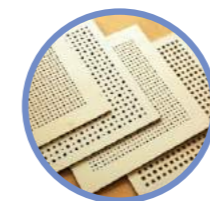
DENAH BENTUK KIPAS DENGAN BALKON



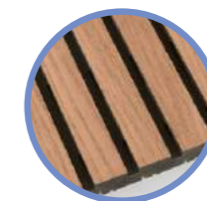
IDE PANGGUNG DAN KURSI AUDITORIUM



### MATERIAL INTERIOR AUDITORIUM



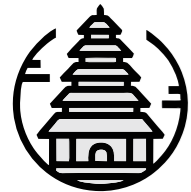
GLASS-FIBER REINFORCED GYPSUM



TIMBER ACOUSTIC PANEL



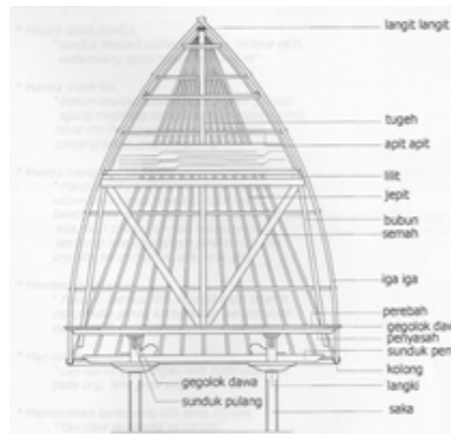
KARPET



## IDE STRUKTUR



Untuk jumlah iga iga memakai hitungan *sri, werdhi, hyang, naga, mas, perak*... untuk bangunan *Jineng* hitungan jatuh pada *sri*.  
( *Asta Kosali L 04 T. Hal 67 par 72* )



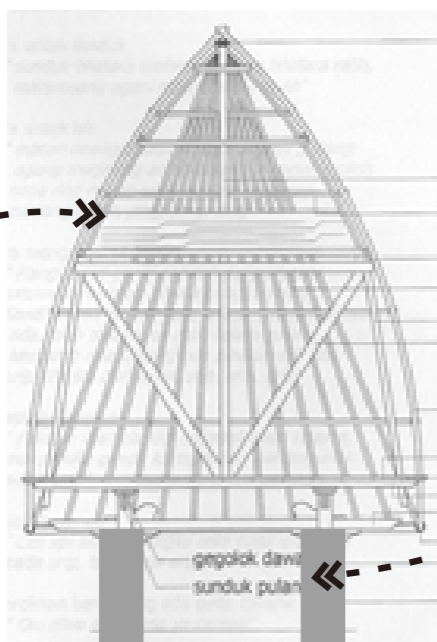
Rangka atap menggunakan material lokal kayu dan struktur bangunan kobinasi dinding beton dan kayu.



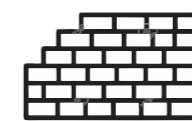
PLESTER SEMEN



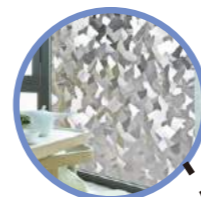
KAYU



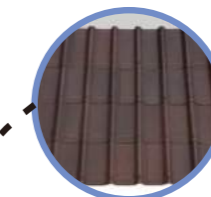
BETON



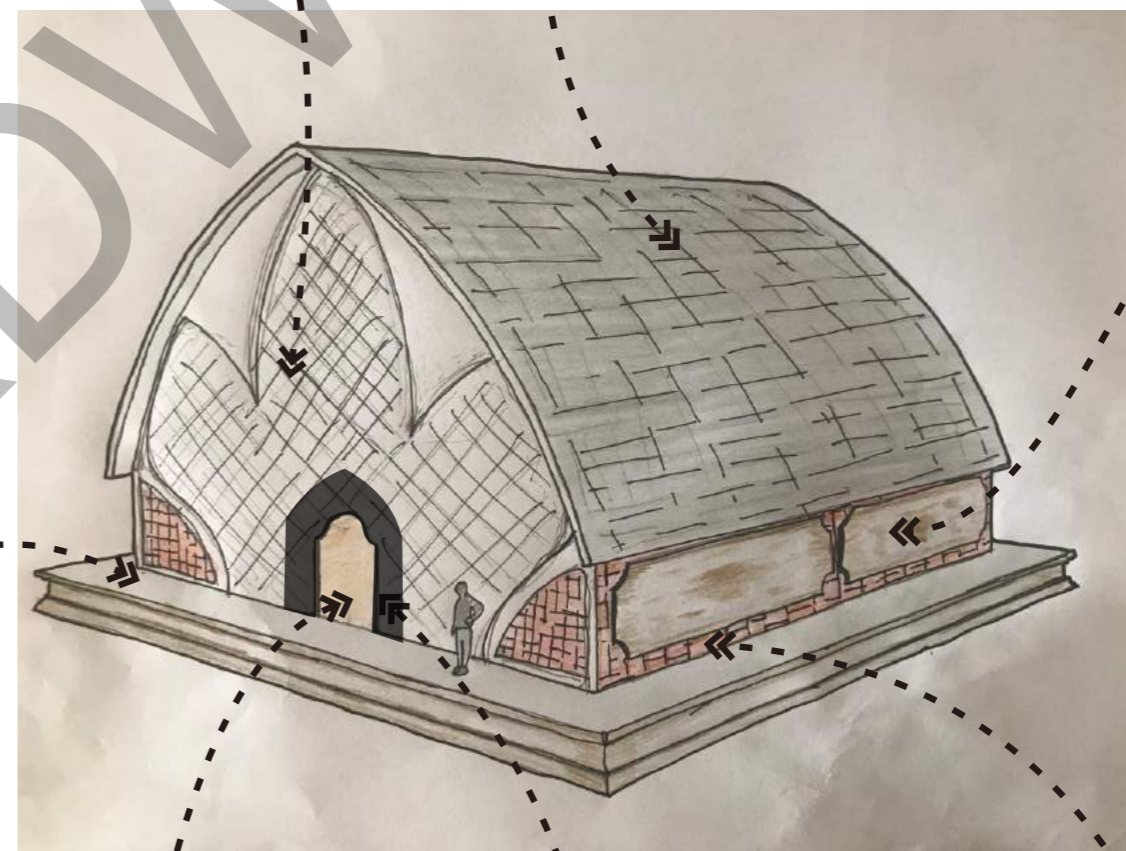
## IDE MATERIAL



KACA PATRI



GENTENG ONDUVILLA



UKIRAN BATU SEBAGAI ORNAMEN



PINTU UKIRAN KAYU



UKIRAN BATU DI BINGKAI PINTU



BATA EKSPOS



## DAFTAR PUSTAKA

Acoustic.com. (2003). Discover the Advantage in Design.

De Chiara, Joseph & John Callender. 1987. *Time-saver standards for building types: 2nd edition*. Singapura: National Printers Ltd

Doelle, Leslie E. 1990. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga

Laksmi, A.A. Rai Sita. 2011. *Cagar Budaya Bali Menggali Kearifan Lokal dan Model Pelestariannya*. Denpasar: Udayana University Press.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek: Jilid 1 (terj.)*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek: Jilid 2 (terj.)*. Jakarta: Erlangga.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2015) *Tentang Museum Nomor 66 tahun 2015*. Jakarta

Pendit, Nyoman. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.

Suadnyana, Wayan. 2019. *Pariwisata Bali, Sejarah & Perkembangan Jaman Kerajaan – Sekarang*.

Sumalyo, Yulianto. 1997. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX Dan Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sutiari, I Gusti Ayu dan Kanta, I Made. 1980. *Kertha Gosa*. Direktorat Jendral Kebudayaan

Sumber Internet:

<https://medium.com/@diaselfatih/akustik-ruang-eb612bb68c58>. Diakses pada Kamis, 10 Desember 2020

[https://www.academia.edu/9508056/Struktur\\_dan\\_Konstruksi\\_Arsitektur\\_Bali](https://www.academia.edu/9508056/Struktur_dan_Konstruksi_Arsitektur_Bali). Diakses pada Kamis, 10 Desember 2020